

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu nilai yang berlaku di masyarakat adalah nilai humanisme. Nilai humanisme merupakan nilai tentang harkat manusia sebagai makhluk tertinggi di antara makhluk-makhluk ciptaan Tuhan. Seseorang yang mempunyai nilai humanisme tinggi menghendaki sikap dan perilaku saling menghargai antar individu. Sebaliknya, ia tidak menyukai sikap dan perilaku yang dapat merendahkan hakikat individu sebagai seorang manusia.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia berpegang teguh pada nilai-nilai humanisme, seperti sikap peduli dan tolong-menolong. Sikap tersebut dapat menciptakan suasana kehidupan yang indah, rukun, dan damai. Sehingga, persatuan dan kesatuan yang terjalin di masyarakat semakin kokoh. Kurangnya nilai humanisme dalam masyarakat dapat berdampak pada tingginya tindak kriminalitas. Hal tersebut menjadi pokok persoalan humanisme yang berkembang belakangan ini.

Persoalan humanisme banyak diangkat menjadi sebuah tema dalam suatu karya sastra, karena sastra merupakan potret kehidupan masyarakat. Dalam sebuah karya sastra, pengarang membuat pembaca memahami bagaimana cara hidup bersama dalam suatu lingkup masyarakat. Salah satu jenis karya sastra yang banyak mengangkat fenomena kehidupan manusia dalam bermasyarakat adalah cerpen. Cerpen sendiri merupakan cerita rekaan yang bersumber pada kehidupan manusia dengan mengangkat gambaran nyata nilai-nilai humanisme.

Salah satu cerita rekaan yang menurut peneliti dianggap lebih relevan dengan masalah kehidupan masyarakat saat ini adalah kumpulan cerpen *Satu Miliar Cinta* karya I Gusti Made Dwi Guna dkk. Kumpulan cerpen ini mengandung beberapa nilai humanisme seperti tolong-menolong, peduli terhadap orang lain, solidaritas, rendah hati, tidak terjajah, empati dan rela berkorban. Adapun satu di antara nilai-nilai humanisme dalam kumpulan cerpen tersebut, tergambar pada kutipan berikut.

“Anggur tidak bisa sendirian, mereka selalu lahir bersama. Mereka tumbuh secara bergerombol. Sama halnya manusia, pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri Di. Kita harus saling membantu sesama manusia.”
(*Satu Miliar Cinta*, 2015: 27).

Kutipan di atas menunjukkan penjelasan seorang ibu terhadap anaknya, bahwa manusia harus saling tolong-menolong antarindividu. Hal ini sejalan dengan nilai humanisme yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui benar atau tidaknya asumsi tersebut perlu adanya penelitian tentang nilai-nilai humanisme yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Satu Milyar Cinta*. Peneliti menggunakan kajian sosiologi sastra karena, kajian ini berfokus pada penelaahan karya sastra berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masyarakat. Ada pun judul yang peneliti anggap sesuai dengan pembahasan di atas adalah Nilai Humanisme dalam Kumpulan Cerpen *Satu Miliar Cinta* Karya I Gusti Made Dwi Guna dkk (Kajian Sosiologi Sastra).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti membatasi rumusan masalah yaitu: nilai-nilai humanisme apa sajakah yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Satu Miliar Cinta* karya I Gusti Made Dwi Guna dkk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai-nilai humanisme yang ada dalam kumpulan cerpen *Satu Miliar Cinta* karya I Gusti Made Dwi Guna dkk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan suatu pengetahuan baru, dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian cerpen Indonesia yang memanfaatkan teori sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan referensi penelitian sastra Indonesia dan menambah wawasan kepada pembaca tentang gambaran secara deskriptif mengenai nilai humanisme dalam kumpulan cerpen *Satu Miliar Cinta* karya I Gusti Made Dewi dkk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau penelitian untuk dijadikan pertimbangan, dengan objek penelitian dan pendekatan yang berbeda.